

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN DOOM SPENDING
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

Maria Asnad Mooy¹, Markus Umbu Kalola Yewang², Retno Hernawati³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana
mariaasnadmooy@gmail.com¹,
markusyewang@staf.undana.ac.id², retno_hernawati@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

The term 'financial management behavior' describes deliberate financial decision-making, including budgeting, organizing, and using money for daily needs. This study aims to examine how uncontrolled spending, self-control, and financial literacy affect the financial management practices of FKIP UNDANA students. The study uses a quantitative research methodology with an associative qualitative approach. A total of 150 respondents were involved through random sampling. The analysis shows that financial literacy has a partial effect on the financial management behavior of FKIP UNDANA students, self-control has a partial effect, reckless spending has a partial effect, and financial literacy, self-control, and reckless spending all simultaneously affect the financial management behavior of FKIP UNDANA students. It is hoped that this study will serve as a basis for creating financial education materials for students.

Kata Kunci: *Financial literacy, self-control, doom spending, money management, students*

ABSTRAK

Istilah "perilaku manajemen keuangan" menggambarkan pengambilan keputusan keuangan yang disengaja, termasuk penganggaran, pengaturan, dan penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengeluaran yang tidak terkontrol, pengendalian diri, dan literasi keuangan memengaruhi praktik

pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA. Studi ini memakai metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan kualitatif asosiatif. Sebanyak 150 responden dilibatkan dalam pengambilan sampel acak. Analisis yang dilaksanakan memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak parsial terhadap perilaku manajemen keuangan siswa FKIP UNDANA, pengendalian diri memiliki dampak parsial, pengeluaran boros memiliki dampak parsial, dan literasi keuangan, pengendalian diri, serta pengeluaran boros semuanya memiliki dampak simultan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa FKIP UNDANA. Diharapkan studi ini akan menjadi dasar untuk menciptakan materi pendidikan keuangan bagi siswa FKIP UNDANA.

Keywords: *Literasi keuangan, Kontrol diri, doom spending, pengelolaan keuangan, mahasiswa*

A. Pendahuluan

Transformasi teknologi digital sudah mendorong perubahan yang signifikan dalam aspek kehidupan manusia, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dalam bidang ekonomi, perkembangan ini mendorong perubahan pola transaksi dan pengelolaan keuangan melalui hadirnya layanan perbankan digital dan pembayaran elektronik. Jika pada masa sebelumnya, proses transaksi hanya bisa dilaksanakan secara tatap muka dan memakai uang tunai sebagai alat pembayaran diikuti dengan proses tawar menawar dan membutuhkan pertimbangan yang relatif lama maka sekarang berbeda (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Melalui pemanfaatan teknologi digital, masyarakat kini bisa mengakses berbagai layanan keuangan dengan mudah dan juga bisa berbelanja *online* dari rumah saja (Saputri & Suprihatmi, 2025). Namun, praktik pengelolaan keuangan yang baik tidak selalu disertai dengan kemudahan tersebut. Banyak mahasiswa memanfaatkan pembayaran digital demi mencukupi kebutuhan hidup, tetapi pada saat yang sama juga terdorong melakukan pembelian di luar kebutuhan prioritas.

Menurut Dewanti & Asandimitra, (2021) perencanaan, pengaturan, dan penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ialah contoh perilaku manajemen keuangan, yang

ialah pola pengambilan keputusan yang logis dan terencana. Permasalahan pengelolaan keuangan yang berkepanjangan, sebagian besar mahasiswa masih berada pada tahap pembelajaran dalam mengelola keuangan secara mandiri. Minimnya pengetahuan dalam perencanaan keuangan, pencatatan, pemasukan dan pengeluaran, serta pengendalian diri dalam berbelanja menyebabkan mahasiswa rentan mengalami ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Banyak mahasiswa yang memperlihatkan pola belanja tanpa perencanaan, kesulitan menabung, mudah terpengaruh tekanan sosial, hingga memakai transaksi kredit seperti *paylater* untuk kebutuhan non-primer.

Berlandaskan hasil penyebaran kuesioner terhadap responden, di per oleh mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada pernyataan pertama 50% responden memperlihatkan bahwasanya jarang menyisakan uangnya untuk menabung yang mengindikasikan belum adanya kebiasaan menabung di kalangan mahasiswa. Selanjutnya di pernyataan kedua sebanyak 46,75%

responden memperlihatkan belum memiliki perencanaan keuangan yang terstruktur dan yang terakhir sebanyak mayoritas responden mengungkapkan bawah mereka belum mampu untuk memenuhi perencanaan keuangan yang mereka buat. Temuan ini mengindikasikan mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga kemampuan mengidentifikasi masalah keuangan tergolong rendah. Berlandaskan penjelasan ini bisa di simpulkan bahwasanya pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA belum optimal dan memperlihatkan adanya masalah. Hal ini terlihat dari rendahnya kebiasaan menabung mahasiswa, rendahnya perencanaan keuangan yang struktur, serta tidak konsisten mahasiswa dalam mematuhi perencanaan keuangan yang sudah di buat, khususnya dalam pengendalian keuangan yang implusif.

Untuk mengatasi per masalah tersebut ditawarkan *Theory Plened of Behavior* (TPB) menurut Ajzen, (1991) yang mengungkapkan bahwasanya keinginan untuk bertindak, yang

berasal dari tiga dimensi utama sikap terhadap perilaku, standar subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi tindakan individu. Selain ketiga determinan tersebut, *Theory Plened of Behavior* juga mengakui adanya faktor latar belakang yang turut memengaruhi pembentukan perilaku. Dalam studi ini, faktor latar belakang Pendidikan direpresentasikan oleh literasi keuangan, faktor kepribadian direpresentasikan oleh kontrol diri, serta faktor informasi di representasikan oleh paparan media sosial yang tercermin dalam perilaku *doom spending*. Siswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi umumnya lebih sadar akan pentingnya pengaturan uang dan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut pandangan Cahyasari, (2024) laporan ini mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap sikap dan praktik pengelolaan keuangan masyarakat, khususnya di masa mendatang. Yang kedua kontrol diri memperlihatkan bahwasanya kemampuan mahasiswa menahan dorongan konsumtif dan pengeluaran sesuai rencana sehingga

prepsepsi kontrol perilaku meningkat. Menurut Zuniarti & Rochmawati, (2021) perilaku pengelolaan uang seseorang akan lebih berhasil jika mereka memiliki pengendalian diri yang lebih besar, dan sebaliknya. Dan faktor yang terakhir *doom spending* yakni pengeluaran implusif yang merugikan kondisi *finansial*, bisa menurunkan efektifitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Pernyataan ini didukung oleh perspektif Hernawati & Manek, (2025) menjelaskan bahwasanya perilaku *doom spending* mendorong individu untuk menganggap konsumsi berlebihan sebagai cara menghadapi stres atau ketidakpastian.

Literasi keuangan, pengendalian diri, dan pengeluaran yang tidak perlu sudah banyak dipelajari dalam kaitannya dengan praktik manajemen keuangan mahasiswa. Meskipun demikian, masih ada perbedaan dalam hasil penelitian. Hal ini senada dengan perspektif Napitupulu *et al.*, (2021) bahwasanya praktik pengelolaan uang siswa cenderung dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep literasi keuangan. Di sisi lain, temuan studi ini tidak selaras dengan hasil

studi yang dilaksanakan oleh oleh Sari & Listiadi, (2021) Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwasanya tidak ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian Yousida *et al.*, (2020) ditemukan bahwasanya praktik pengelolaan keuangan siswa tidak terpengaruh oleh pengendalian diri. Sebaliknya, penelitian Wicaksono & Nuryana, (2020) Fenomena ini menunjukan bahwasanya perilaku manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh pengendalian diri.

B. Metode Penelitian

Studi ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas ialah metode penelitian yang bermaksud untuk menganalisis korelasi sebab-akibat dengan menguji secara empiris keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen melalui analisis data kuantitatif (Ariyani & Sugiarto, 2026). Populasi penelitian terdiri dari 150 mahasiswa FKIP UNDANA aktif yang diambil sampelnya memakai metode pengambilan sampel acak. Kuesioner daring (online) yang dibuat melalui

Google Form dengan memakai skala Likert 5 poin didistribusikan untuk mengumpulkan data.

Menurut Sulung & Muspawi, (2024) Sumber informasi utama yang diperoleh peneliti secara langsung selama pengumpulan data disebut data primer. Data ini diambil dari responden melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, sehingga informasi yang diperoleh

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Sebanyak 150 responden berpartisipasi dalam studi ini, yang dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. Pengambilan responden ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan bahwasanya mahasiswa aktif memiliki pengalaman dalam mengelola kondisi keuangan pribadinya selama menjadi mahasiswa.

Secara keseluruhan, jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria dalam studi ini ialah 150 mahasiswa. Responden ini berasal dari berbagai program studi dan angkatan sesuai

dengan orang yang di temui oleh peneliti.

2. Analisis Regresi Berganda

Berikut ini menjelaskan bagaimana pengeluaran yang tidak perlu, pengendalian diri, dan literasi keuangan berkaitan dengan praktik manajemen keuangan siswa FKIP UNDANA.

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.111	2.701		7.815	0,001
Literasi Keuangan	0.384	0.049	0.482	7.884	0,001
Kontrol Diri	0.321	0.046	0.423	6.938	0,001
Doom Spending	-0.155	0.039	-0,240	-3.938	0,001

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Analisis regresi berganda mengindikasikan adanya hubungan simultan antar variabel, dengan persamaan:

$$Y = 21.111 + 0.321X_1 + 0.321X_2 + (-0,155X_3)$$

Persamaan tersebut mencerminkan hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri dan *doom spending* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi berikut:

Tabel 2 koofisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	0.464	0.453	4.33787

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri, *Doom Spending*

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Faktor-faktor literasi keuangan, pengendalian diri, dan pengeluaran domestik memberikan kontribusi senilai 0,464, atau 46,6%, terhadap perilaku manajemen keuangan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Hipotesis 1

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA. Bukti tersebut didukung oleh hasil uji t, di mana nilai t hitung senilai 7,884 melebihi nilai t tabel senilai 1,655 serta nilai signifikansi senilai 0,001 < 0,05. Temuan ini membuktikan bahwasanya teori awal peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap praktik pengelolaan keuangan siswa bisa diterima.

Hipotesis 2

Menurut penelitian, anak-anak yang memiliki pengendalian diri yang lebih baik juga berperilaku lebih baik dalam hal pengelolaan uang. Temuan uji parsial (uji t) memperlihatkan hal tersebut, dengan nilai t hitung senilai 6,938 lebih tinggi dari t tabel senilai 1,655 dan nilai signifikansi 0,001 <

0,05. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis kedua (H_2), yang mengungkapkan bahwasanya pengendalian diri secara signifikan mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA, bisa diterima. Dengan demikian, kemampuan pengendalian diri yang lebih baik berkontribusi terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis 3

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya pengendalian diri secara signifikan dan positif mem Bukti empiris dari temuan ini terlihat pada hasil uji F yang memperlihatkan nilai Fhitung senilai 42,320, lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel senilai 2,667. Pengaruhi cara mahasiswa FKIP di Universitas Nusa Cendana (UNDANA) mengelola keuangan mereka. Hipotesis penelitian bisa diterima karena bukti empiris dari uji parsial (uji-t) memperlihatkan bahwasanya nilai t hitung senilai 6,938 > t tabel senilai 1,655 dan memiliki nilai signifikansi 0,001 (<0,05). Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya hipotesis kedua (H_2) yang mengungkapkan adanya

pengaruh signifikan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA dinyatakan diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya siswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi biasanya memperlihatkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih efisien. Sebaliknya, rendahnya pengendalian diri bisa menyebabkan mahasiswa lebih sulit mengendalikan pengeluaran, sehingga perilaku pengelolaan keuangannya menjadi kurang optimal.

Hipotesis 4

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa FKIP di Universitas Nusa Cendana (UNDANA) terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, pengendalian diri, dan pengeluaran yang tidak perlu secara bersamaan. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji F yang memperlihatkan nilai Fhitung senilai 42,320, sedangkan nilai Ftabel senilai 2,667. Berlandaskan hasil uji F, nilai F hitung senilai 42 > F tabel senilai 2,667 dan memiliki nilai signifikansi 0,001, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, diputuskan untuk

mengadopsi hipotesis keempat (H4). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya kombinasi literasi keuangan, kontrol diri, dan *doom spending* memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

PEMBAHASAN

1. Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA

Studi memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memerankan peran penting dalam meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan siswa FKIP UNDANA. Data yang mendukung temuan ini termasuk nilai uji-t senilai 7,884, yang memperlihatkan hubungan yang kuat antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Selain itu, tingkat signifikansi 0,001 menegaskan bahwasanya korelasi ini signifikan secara statistik, menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan dalam menumbuhkan keterampilan pengelolaan uang yang lebih baik di kalangan siswa.

Temuan tersebut selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen,

(1991). Dalam TPB, literasi keuangan diposisikan sebagai *background factor* tentang pengetahuan dan pendidikan yang memengaruhi pembentukan sikap seseorang terhadap perilaku pengelolaan finansial. Mahasiswa yang memahami dengan baik penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, investasi dan menabung. Sikap ini kemudian mendorong terbentuknya niat dan diwujudkan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Temuan ini diperkuat dengan hasil deskripsi kuesioner yang memperlihatkan bahwasanya sebanyak 31,30% responden sudah memiliki tabungan, 74% responden bisa membuat anggaran keuangan dan 40,70% sudah mulai melakukan investasi. Walaupun kemampuan dalam memahami informasi keuangan tetap diperlukan agar keputusan finansial didasarkan pada kebutuhan, bukan sekadar keinginan sesaat. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya mahasiswa sudah menguasai aspek-aspek dasar dalam pengelolaan keuangan secara memadai..

Menurut penelitian, siswa yang lebih melek finansial lebih mampu

mengelola uang mereka, mengatur pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, dan menyisihkan sebagian uang untuk tabungan jika dibutuhkan di kemudian hari. Temuan serupa dilaporkan oleh Ekofani & Paramita, (2023), Hernawati, (2025) dan Mustika *et al.*, (2022) Literasi keuangan memerankan peran penting dalam membentuk keterampilan pengelolaan uang yang bertanggung jawab. Hal ini mendorong individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, mengadopsi kebiasaan menabung dan berbelanja yang lebih baik, serta mengembangkan sikap yang lebih sehat terhadap uang, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan stabilitas keuangan dan kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Akan tetapi, temuan studi ini berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sari & Listiadi, (2021) yang memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan tidak berdampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan ini diperkirakan muncul akibat perubahan dalam lingkungan penelitian, karakteristik responden, situasi sosial ekonomi, dan elemen

lain yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Hasil analisis data mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan ialah satu dari faktor penting yang menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, literasi keuangan perlu terus ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, seminar, maupun sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan.

2. Kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA

Kesimpulan penelitian memperlihatkan bahwasanya pengendalian diri secara signifikan dan positif memengaruhi praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA. Berlandaskan hasil uji parsial (uji-t), nilai thitung ialah 6,938, yang lebih besar dari nilai t tabel 1,655 ($6,938 > 1,655$), dan nilai signifikansi ialah 0,001, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,001 ($0,001 < 0,05$). Hasil ini menyoroti kesimpulan yang sudah diperoleh oleh Temuan ini mendukung hipotesis kedua (H2), yang mengungkapkan bahwasanya pengendalian diri berdampak signifikan terhadap praktik

pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Nusa Cendana University (UNDANA). Temuan ini memperlihatkan bahwasanya perilaku mahasiswa dalam mengelola dana sendiri membaik seiring dengan meningkatnya tingkat pengendalian diri.

Temuan studi ini mendukung Teori Perilaku Terencana (TPB), yang diciptakan oleh Ajzen, (1991) Hal ini memperlihatkan jika persepsi kontrol perilaku tercermin dalam atribut kepribadian berupa pengendalian diri. Pengendalian diri ialah kemampuan untuk menahan dorongan dan kecenderungan sementara terhadap perilaku konsumtif, mempertimbangkan pro dan kontra dari setiap aktivitas, dan membuat pilihan yang disengaja yang selaras dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat akan mampu mengendalikan keinginan untuk berbelanja secara berlebihan serta lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan yang bersifat sementara. Temuan ini juga didukung oleh hasil dari deskripsi kuesioner yang memperlihatkan bahwasanya

sebagian besar responden mampu menahan diri dari pembelian yang tidak diperlukan, mempertimbangkan kondisi keuangan serta memakai uang sesuai anggaran yang sudah dibuat. Berlandaskan hasil penelitian, mahasiswa memiliki kemampuan mengendalikan perilaku konsumtif sehingga bisa mengelola keuangan secara lebih bijak.

Hasil studi ini mengonfirmasi temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Wicaksono & Nuryana, (2020) dan Ekofani & Paramita, (2023) studi ini memperlihatkan bahwasanya praktik terbukti berkontribusi secara positif dan signifikan oleh pengendalian diri. Hasil ini mendukung gagasan bahwasanya pengembangan praktik pengelolaan uang yang lebih baik dan lebih bijaksana dipengaruhi oleh kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri.

Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwasanya perilaku pengelolaan keuangan siswa meningkat seiring dengan peningkatan pengendalian diri. Mahasiswa yang mampu mengendalikan dorongan konsumtif, disiplin dalam memakai uang, dan mempertimbangkan setiap keputusan keuangan memiliki kecenderungan

untuk mengimplementasikan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah

3. *Doom Spending* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA

Analisis data menunjukkan bahwasanya ketakutan akan pengeluaran berdampak buruk pada praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA. Hasil uji t, yang memperlihatkan nilai t terhitung senilai -3,938 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, membuktikan hal ini. Berlandaskan hasil pengujian, terbukti bahwasanya hipotesis ketiga (H3), yang memperlihatkan bahwasanya *doom spending* secara signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, bisa diterima. Hal ini memperlihatkan bahwasanya praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA membaik seiring dengan penurunan pengeluaran yang tidak perlu.

Studi ini mendukung gagasan Teori Perilaku Terencana (TPB), yang menjelaskan bahwasanya paparan informasi melalui media sosial tercermin dalam perilaku *doom*

spending bisa mempengaruhi keyakinan (*behavior beliefs*) serta norma subjektif (*subjective norms*) mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan. Paparan gaya hidup, perilaku konsumtif, tren belanja, promosi dan konten media sosial yang terus menerus membentuk persepsi bahwasanya membeli barang atau mengikuti tren ialah sesuatu hal yang wajar. Ditambah lagi ketika seorang mahasiswa sedang mengalami tekanan seperti stres, cemas, ataupun pesimis dengan masa depan maka dia akan cenderung berbelanja dan menghabiskan uang tanpa memikirkan keadaan keuangannya saat itu.

Selain itu, hasil analisis deskriptif kuesioner memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden mengaku sering tergoda membeli barang karena promo atau diskon yang di tawarkan. Perilaku ini memperlihatkan bahwasanya ada kecenderungan perilaku *doom spending*, yakni pengeluaran yang dilaksanakan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan ataupun masa yang akan datang karna masalah yang sedang dihadapi.

Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Hernawati, (2025), yang membuktikan bahwasanya *doom spending* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Penelitian tersebut mengonfirmasi bahwasanya semakin tinggi perilaku *doom spending*, maka kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan semakin menurun, karena *doom spending* bisa membuat tidak seimbangan dalam manajemen *finansial*, serta mendorong perilaku keuangan yang kurang bijak dan menurunnya kontrol terhadap pengeluaran dan tabungan.

Menurut temuan penelitian, pengeluaran yang berlebihan ialah satu dari elemen yang memengaruhi memburuknya praktik pengelolaan uang di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, hasil studi ini bisa diimplementasikan dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk mengendalikan perilaku konsumtif, lebih bijak dalam menyikapi informasi dan paparan media sosial yang bisa mendorong pembelian secara impulsif, serta membiasakan diri menyusun perencanaan dan anggaran keuangan secara teratur.

4. Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan *doom spending* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA

Praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UNDANA terbukti dipengaruhi oleh kemampuan literasi keuangan, pengendalian diri, dan pengendalian pengeluaran secara bersamaan. Nilai F hitung senilai 42,320 dan nilai F tabel senilai 2,667 diperoleh dari pengujian simultan memakai uji F. Hipotesis keempat (H4) dengan demikian dianggap diterima karena nilai F yang dihitung melebihi Nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, dengan nilai signifikansi senilai $0,001 < 0,05$.

Temuan studi ini mendukung Teori Perilaku Terencana (TPB) mengacu pada perspektif Ajzen, (1991) jika perilaku individu ditentukan berlandaskan niat yang dimilikinya untuk melakukannya dan ada berbagai faktor yang mempengaruhinya ada faktor pengetahuan yang dijelaskan oleh literasi keuangan, faktor persepsi kontrol yang di jelaskan oleh kontrol diri dan *doom spending* yang berkaitan dengan pengaruh

kenyakinan dan norma subjektif yang terbentuk akibat paparan informasi serta tren konsumtif, khususnya media sosial. Secara bersama-sama, ketiga elemen ini menjadi faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

Berlandaskan temuan penelitian, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang mumpuni serta kontrol diri yang tinggi cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya, seperti membuat perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, menabung, dan menentukan prioritas kebutuhan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kecenderungan *doom spending* yang tinggi cenderung lebih sulit mengendalikan pengeluaran karena Keputusan keuangan umumnya dipengaruhi oleh faktor emosional, promosi, maupun tren konsumtif yang berkembang di lingkungan sosial dan media digital.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya praktik pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP di Universitas Nusa Cendana (UNDANA) sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri,

dan *doom spending*. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan bisa mengelola uang mereka dengan bijak. Senada dengan itu, siswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat biasanya memperlihatkan praktik manajemen keuangan yang unggul karena mereka bisa membatasi pengeluaran, mengklasifikasikan kebutuhan dan keinginan, serta membuat penilaian keuangan yang lebih tepat. Terakhir, perilaku pengelolaan keuangan siswa membaik seiring dengan menurunnya perilaku pengeluaran yang boros. Mahasiswa yang bisa menghindari pembelian yang berlebih yang di dorong oleh emosi sesaat ataupun stres cenderung lebih bijak dan terencana dalam mengelola keuangannya. Berlandaskan kesimpulan studi ini, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut guna meneliti variabel tambahan yang bisa memengaruhi praktik manajemen keuangan, termasuk gaya hidup, perilaku konsumen, rasa takut ketinggalan (FOMO), penghasilan, dan pemanfaatan layanan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 211, 179–211.
- Ajzen, I. (2020). *The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions*. 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ariyani, D. D., & Sugiarto, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Self-Control Terhadap Kecenderungan Menggunakan Paylater Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 2540–2556.
- Cahyasari, D. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Gen Z di Indonesia. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 1199–1207.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1155>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Hasanah, N., & Badria, N. (2025). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Finetiks Untuk Mengurangi Doom Spending Pada Mahasiswa Melalui Edukasi Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 661–671.
<https://doi.org/10.60004/komunita.v4i3.238>
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh doom spending dan fomo terhadap perilaku keuangan generasi z: literasi keuangan sebagai variabel moderasi 1*). *Scientific Journal of Economics, Managemnt, Business, and Accounting*, 15(02), 352–374.
<https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan

- Faktor. *Journal of Innovative Counseling*, 3, 65–69.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Putri, A. M. (2025). Pengaruh Parental Income, Financial Literacy dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Management Mahasiswa di Kota Jember. *Jurnal Simki Economic*, 8(2), 364–372.
- Sahabuddin, R., Azhari, A., Asriani, S., Qaisyarah, A., Ikhsan, A., & Saputri, L. (2025). Analisis Statistik Pengaruh Flash Sale, Impulsivity, dan Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Perilaku Doom Spending Mahasiswa. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 307–319.
- Saputri, S. D. S., & Suprihatmi. (2025). Pengaruh Locus Control, E-Money dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(9), 112–125.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal EDU Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktikk Bisnis Dikota

Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(9), 1405–1416.

Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan , Pendidikan Keuangan Keluarga , Kontrol diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Moderating*. 18(3), 479–489.